

GAMBARAN PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN KEBERHASILAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOKERTO II KABUPATEN PEKALONGAN

Puji Kumalasari Septianingrum, Susri Utami

ABSTRAK

Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih kurang yaitu 33,6% pada tahun 2014. Cakupan ASI di Kabupaten Pekalongan tahun 2016 sebesar 40,73%. Puskesmas Wonokerto II mempunyai persentase cakupan ASI Eksklusif terendah ketiga yaitu 26,97%. Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif disebabkan beberapa factor seperti pengetahuan dan motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, motivasi dan keberhasilan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto II Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 82 ibu yang masih menyusui bayi 6-12 bulan di Puskesmas Wonokerto II Kabupaten Pekalongan. Alat pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33 ibu (40,7%) mempunyai pengetahuan cukup tentang pemberian ASI Eksklusif, 44 ibu (53,7%) mempunyai motivasi yang negative dalam pemberian ASI Eksklusif dan 48 orang (58,5%) tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif. Data hasil penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk ditindak lanjuti sehingga ada upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif serta cakupan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

PENDAHULUAN

Peningkatan angka kematian bayi dan anak sangat mencerminkan tingkat pengembangan kesehatan dari suatu negara dan mencerminkan kualitas hidup dari masyarakatnya. Angka yang digunakan untuk memonitor dan sebagai evaluasi program serta kebijakan kependudukan dan kesehatan. Tujuan utama *Millenium Development Goals* (MGDs) adalah menurunkan angka kematian bayi dari 90 kematian per 1.000 kelahiran pada tahun 1990 menjadi 23 kematian per 1.000 kelahiran pada tahun 2015. Indonesia cukup berat untuk

mencapai tujuan tersebut (SDKI 2012, hh.107-110)

Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, angka kematian bayi di Indonesia sebesar 34/1000 kelahiran hidup yang disebabkan 42% diare, 24% pneumonia, 9% meningitis dan penyakit lainnya. Penyebab kematian tersebut erat kaitannya dengan nutrisi. Menurut *World Health Organisation* (WHO) kurangnya pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif memberikan kontribusi lebih dari satu juta kematian anak yang sebenarnya dapat dihindari setiap tahunnya (Ade, 2012).

Pemberian ASI Eksklusif pada bayi menjadi yang utama untuk pondasi bagi anak untuk tumbuh kembang dan menjadi penerus bangsa di Indonesia yang cerdas, sehat dan produktif (Depkes, 2016). ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam organik yang disekresikan oleh kedua kelenjar payudara ibu. Selain memenuhi kebutuhan makanan bayi baik gizi, imunologi, dan lainnya, dalam pemberian ASI memberi kesempatan ibu mencurahkan cinta kasih dan perlindungan pada anaknya. Fungsi ini tidak dialihkan kepada ayah atau suami karena ini adalah suatu kelebihan bagi kaum wanita (Bahiyatun, 2009 h. 29).

Ada banyak sekali faktor yang berkaitan dengan praktik menyusui secara eksklusif, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan ibu dan kesadaran ibu bahwa pemberian ASI secara eksklusif sangatlah penting, pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung program pemerintah dalam rangka Peningkatan Penggunaan Air Susu Ibu (PP-ASI), gencarnya promosi susu formula, dan rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI bagi bayi dan bagi ibu (Agus & Hanik, 2012).

Kunci keberhasilan dalam menyusui adalah keinginan yang kuat pada diri ibu untuk memberikan ASI kepada anaknya. Keinginan ini dapat timbul dari dalam diri ibu sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya. Seorang ibu yang didukung suami ataupun keluarga secara psikologis dapat membuat ibu termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya (Prasetyono, 2012.h.39)

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk untuk memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan, motivasi dan keberhasilan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini adalah menggunakan metode penelitian *deskriptif*. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan ini adalah *cross sectional retrospektif* yaitu penelitian yang dilakukan observasi untuk pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh (total sampling)*. Penelitian telah dilaksanakan Desa Rowoyoso dan Desa Werdi, Desa Semut Kecamatan Wonokerto yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Wonokerto II Kabupaten Pekalongan pada bulan Juli 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Wonokerto II Kabupaten Pekalongan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	23	28
Cukup	33	40,2
Kurang	26	31,7
Total	82	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa 33 orang (40,7%) mempunyai pengetahuan cukup tentang pemberian ASI Eksklusif.

2. Distribusi Frekuensi Motivasi dalam Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah

Kerja Puskesmas Wonokerto II
Kabupaten Pekalongan

Motivasi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Positif	38	46,3
Negatif	44	53,7
Total	82	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa 44 orang (53,7%) mempunyai motivasi yang negatif dalam memberikan ASI Eksklusif.

3. Distribusi Frekuensi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto II Kabupaten Pekalongan

Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Berhasil	34	41,5
Tidak berhasil	48	58,5
Total	82	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa 48 orang (58,5%) tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Tentang Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33 orang (40,7%) mempunyai pengetahuan cukup. Pengetahuan ibu yang cukup yaitu 57 orang (69,5%) menyatakan bahwa ASI mengandung kolostrum yaitu cairan susu kental yang berwarna kekuning-kuningan, 53 orang (64,6%) menyatakan bahwa ASI merupakan makanan yang sangat cocok diberikan pada bayi dibandingkan dengan makanan pendamping lain atau susu sapi, 52 orang (63,4%) menyatakan bahwa gizi yang terkandung didalam ASI lebih lengkap

di bandingkan dengan susu formula dan 52 orang (63,47%) menyatakan bahwa ASI sangat mudah diberikan kepada bayi karena sangat praktis, murah dan ekonomis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 orang (31,7%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang ASI Eksklusif. Ibu mempunyai pengetahuan kurang tentang ASI Eksklusif seperti 45 orang (45,9%) tidak tahu bahwa makanan yang dikonsumsi akan mempengaruhi kualitas ASI yang dihasilkan ibu.. Ibu yang mempunyai pengetahuan kurang sebagian besar yaitu 11 orang (42,3%) berpendidikan SMP. Ibu dengan tingkat pendidikan dasar akan menghambat ibu dalam memahami informasi yang diperoleh tentang ASI Eksklusif. Hal ini sesuai dengan Azwar (2000, dalam Arini 2012, h.47) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan ibu yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dalam menghadapi masalah, terutama dalam pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan ini diperoleh baik secara formal maupun informal. Ibu-ibu yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, umumnya terbuka menerima perubahan dan hal-hal baru guna pemeliharaan kesehatannya. Pendidikan juga akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu mencari pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Tadele dkk (2016) menyatakan bahwa 314 ibu menyusui bayi kurang dari 2 tahun. Terdapat hanya 34,7% yang memiliki pengetahuan tentang durasi menyusui yang disarankan, 89,5% orang yang memiliki sikap positif, namun hanya 59,3% orang yang

percaya pemberian ASI Eksklusif cukup sampai 6 bulan saja dan 26,4% anak disusui secara eksklusif selama enam bulan.

2. Motivasi dalam Memberikan ASI Eksklusif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 38 orang (46,6%) mempunyai motivasi positif. Ibu yang mempunyai motivasi positif yaitu 66 orang (80,5%) menyatakan setuju bahwa melihat tema-teman saya bisa berhasil memberikan ASI secara eksklusif sehingga saya juga ingin memberikan ASI secara eksklusif, 62 orang (75,6%) menyatakan tidak akan menyerah dan akan terus berusaha untuk bisa memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi saya dan 57 orang (69,5%) menyatakan bahwa meskipun banyak tentangan, saya tetap pada pendirian saya untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi. Ibu yang mempunyai motivasi positif dapat dikarenakan ibu telah melakukan persiapan sebelum memberikan ASI Eksklusif terutama ibu yang bekerja. Berdasarkan hasil penelitian diketahui ibu bekerja yang mempunyai motivasi positif sebesar 15 orang (39,5%). Hal ini sesuai dengan pendapat Riksani (2012, h.114) yang menyatakan bahwa pada dasarnya terdapat beberapa persiapan bagi ibu terutama ibu bekerja yang ingin tetap memberikan ASI yaitu persiapan fisik, persiapan mental dan persiapan sosial.

3. Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48 orang (58,5%) tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif dapat berdampak pada gangguan kesehatan dan perkembangan pada bayi. ASI Eksklusif dapat

memberikan kekebalan pada tubuh bayi dan mencegah penyakit infeksi. Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sosial budaya, psikologis, kondisi fisik dan petugas kesehatan. Hal ini sesuai dengan Arini (2012, h.75) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif yaitu faktor sistem dukungan, pengetahuan ibu terhadap ASI, promosi susu formula dan makanan tambahan. Faktor lainnya yaitu faktor sosial budaya ekonomi (pendidikan formal, pendapatan keluarga, dan status kerja ibu), faktor psikologis (takut kehilangan daya tarik), faktor fisik ibu (mastitis) dan faktor kurangnya petugas kesehatan sehingga kurang mendapat informasi dan dorongan tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif menunjukkan 33 orang (40,7%) mempunyai pengetahuan cukup tentang pemberian ASI Eksklusif, 26 orang (31,7%) kurang dan 23 orang (28%) baik.
2. Motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif menunjukkan bahwa 44 orang (53,7%) mempunyai motivasi yang negatif dan 38 orang (46,3%) mempunyai motivasi positif dalam memberikan ASI Eksklusif.
3. Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif menunjukkan bahwa 48 orang (58,5%) tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif dan 34 orang (41,5%) berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunbiade. 2012. *Constraints To Exclusive Breastfeeding Practice Among Breastfeeding Mothers In Southwest Nigeria: Implications For Scaling Up*. International Breastfeeding Journal
- Arini. 2012. *Mengapa Seseorang Ibu Harus Menyusui*. Flashbooks. Yogyakarta.
- Bahiyatun. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal..* Jakarta. EGC
- Cadwell & Tuner-Maffei. 2011. *Buku Saku Manajemen Laktasi..* Jakarta. EGC
- Daryanto. 2010. *Ilmu Komunikasi Cetakan I*. Bandung. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Depkes. 2016. *Kabar Gembira Bagi Ibu Menyusui Pemerintah Sahkan PP Asi*. <http://www.depkes.go.id/article/view/1875/kabar-gembira-bagi-ibu-menyusui-pemerintah-sahkan-pp-asi.html> dilihat pada 02-12-2016 pukul 20:28
- Depkes. 2016. *Beri ASI sampai 2 Tahun untuk Wujudkan Keluarga Sehat*. <http://www.depkes.go.id/article/view/16081000002/beri-asi-sampai-2-tahun-untuk-wujudkan-keluarga-sehat.html> (dilihat pada tanggal 16 desember 2016, pukul 13.00)
- Dewi dan Wawan. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Dinkes. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013*. Dinkes Jawa Tengah
- Dinkes. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013*. Dinkes Jawa Tengah
- Hidayat, Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika
- Kementrian Kesehatan. 2014. *Profil kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta. Kementrian Kesehatan RI
- _____. 2014. *Infodatin ASI*. Jakarta. Kementrian Kesehatan
- Khasanah Nur. 2011. *Asi atau Susu Formula Ya? Panduan Lengkap Seputar Asi dan Susu Formula*. Jogjakarta. Flashbooks
- Lestari, Ade dan Dkk. 2012. *Motivasi Ibu Bekerja dalam Memberikan ASI Eksklusif di PT. Dewhirst Men's Wear Indonesia*. Bandung
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2 Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika
- Nkala, Tiras E dan Msuya, Sia E. 2011. *Prevalence and predictors of*

- exclusive breastfeeding among women in Kigoma region, Western Tanzania: a community based crosssectional study.* <http://internationalbreastfeedingjournal.biomedcentral.com/articles/10.1186/1746-4358-6-17> (diakses pada 12 juni 2017)
- Mastuti, Meirina Mega. 2015. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Kabupaten Semarang.* Semarang
- Marlia, Eka. 2011. *Pengalaman Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif.* Skripsi.
- Pertiwi I Gusti Ayu Nyoman. 2015. *Anak Sehat: 100 Solusi dr. Tiwi Panduan Lengkap Kesehatan Bayi 0-24 Bulan.* Esensi.
- Prasetyono Dwi Sunar. 2012. *Buku Pintar Asi Eksklusif Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatannya.* Jogjakarta.Diva press
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014
- Pollard maria. 2016. *ASI Asuhan Berbasis Bukti.* Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Riksani. 2012. *Keajaiban ASI.* Penerbit Dunia Sehat. Jakarta
- Risneni & Yusari Asih. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui Dilengkapi dengan Evidence Based Practice dan*
- Daftar Tilik Asuhan Nifas.* Jakarta. CV. Trans Info Media
- Sastroasmoro & Ismael. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke -4.* Jakarta.Sugeng Seto
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula.* Jogjakarta.Mitra Cendekia Press
- Sartono, Agus dan Hanik Utaminingrum. 2012. *Hubungan Ibu, Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Telogosari Kota Semarang*
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan edisi ke-2.* Yogyakarta.Graha Ilmu
- Soetjiningsih. 2014. *Asi Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan.* Jakarta. EGC
- Stuart. 2016. *Prinsip dan Praktik: Keperawatan Kesehatan Jiwa* Stuart. Elsevier. Carolina, USA
- Suhardjo. 2007. *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak.* Yogyakarta. Kanisius.
- Suyanto. 2008. *Mengenal Kpemeimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit.* Jogjakarta. Mitra Cendekia Press
- Sunaryo. 2015. *Psikologi untuk Keperawatan, Ed.2.* Jakarta. EGC

Tadele. 2016. *Knowledge, Attitude And Practice Towards Exclusive Breastfeeding Among Lactating Mothers In Mizan Aman Town, Southwestern Ethiopia: Descriptive Cross-Sectional Study*. International Breastfeeding Journal

Unicef Indonesia. 2013. *Asi adalah Penyelamat Hidup Paling Murah & Efektif di Dunia*. https://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html (diakses pada 06 Juli 2017)

